



ANALISIS HUBUNGAN KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP HASIL AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH UIN RADEN FATAH PALEMBANG

**Sri Ayu^{*1}, Salsyabina Puspita Ayu², Lailatul Mukjizat³,
Adinda Dwi Ariesta⁴, Ines Tasya Jadidah⁵**

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Email : sria3985@gmail.com^{*1}, salsyabinapuspitaayu@gmail.com², lailatulmukjizat071103@gmail.com³,
adindadwiariesta795@gmail.com⁴, inestasyajadidah@radenfatah.ac.id⁵

ARTICLE HISTORY**Received:**

30 November 2023

Revised

05 December 2023

Accepted:

09 December 2023

Online Available:

30 December 2023

Kata Kunci:Keaktifan, Organisasi,
Hasil akademik,**Keywords:**Organizational, Activity,
Academic Results***Correspondence:**Name: Salsyabina Puspita
Ayu

E-mail:

salsyabinapuspitaayu@gmail.com**Abstract.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan aktivitas organisasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah terhadap hasil akademik, dampaknya, serta kelebihan dan kekurangan aktivitas organisasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus dan menggunakan teknik analisis data deskriptif data penelitiannya adalah diambil dari data primer melalui wawancara dan data sekunder dari buku literatur artikel internet dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis aktivitas organisasi mengalami peningkatan: motivasi, prestasi akademik, dan eksistensi dan aktualisasi diri, penyelenggaraan acara dapat memberikan dampak positif, yaitu: manajemen waktu yang terorganisir, public speaking yang terasah, dan hubungan yang baik sehingga siswa menjadi lebih percaya diri dan mengalami peningkatan hasil belajar, hal ini ditunjukkan dengan hasil indeks prestasi kumulatif atau IPK yang sangat baik. Selain itu dengan mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan dalam bidangnya dalam menjalin hubungan dengan pihak lain dan menciptakan jiwa kepemimpinan serta pengembangan karakteristik mahasiswa.

Abstract

This research aims to analyze the relationship between student organization activities in the Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program and academic results, their impact, as well as the advantages and disadvantages of organizational activities. This research uses qualitative case study research methods and uses descriptive data analysis techniques. The research data is taken from primary data through interviews and secondary data from literature books, internet articles and journals related to this research. The results of the research show that the analysis of organizational activities has increased: motivation, academic achievement, and existence and self-actualization, organizing events can have a positive impact, namely: organized time management, honed public speaking, and good relationships so that students become more confident and experience an increase in learning outcomes, this is shown by the results of a very good cumulative achievement index or GPA. Apart from that, by participating in student organization activities, students can improve their abilities in their field in establishing relationships with other parties and creating a spirit of leadership and developing student characteristics.

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat (1): "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara." Sesuai dengan pengertian tersebut, pendidikan merupakan usaha untuk menggali segala potensi yang ada dalam diri peserta didik untuk meningkatkan sumber daya yang ada dalam dirinya demi kemajuan bangsa. Penjabaran tentang tujuan pendidikan nasional yang tercantum diatas terikat dengan pembentukan karakter, kecerdasan maupun *softskill* yang harus dikembangkan dalam menggali berbagai macam kecerdasan. Untuk mengembangkan karakter seseorang perlu adanya bimbingan baik itu di bangku kuliah maupun di luar jam kuliah, dengan adanya organisasi diharapkan mahasiswa ini mampu mengimbangi bimbingan dalam pengembangan karakteristik ini.

Mahasiswa adalah pemuda yang mempunyai peran besar dalam menentukan arah perbaikan Bangsa ini. Sebagai mahasiswa yang tercerahkan (*enlightenment people*) dibandingkan kelompok masyarakat lainnya, mahasiswa seharusnya mempunyai kepekaan dan kepedulian terhadap kondisi di sekelilingnya. Kepekaan dan kepedulian terhadap kondisi sekelilingnya ini harus berdasarkan suatu Pemahaman atau pengetahuan yang nantinya dapat mendasari mahasiswa dalam bergerak. Menurut Haryono (dalam Seftia, 2017), organisasi kemahasiswaan merupakan suatu wadah untuk mengembangkan sifat atau membentuk sifat kepedulian mahasiswa akan lingkungannya, sehingga diharapkan nantinya mahasiswa sebagai bagian dari anggota masyarakat mampu dan mempunyai tanggung jawab sosial yang menuntut agar lebih sensitif terhadap kondisi dan permasalahan terkini dalam masyarakat. Organisasi kemahasiswaan juga sebagai wadah pengembangan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa di perguruan tinggi yang meliputi pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat dan kegemaran mahasiswa itu sendiri.

Keorganisasian mahasiswa dalam perguruan tinggi memiliki peranan yang sangat penting yaitu sebagai bentuk dan wadah penyaluran ide, kreasi dan karya yang dapat menunjang kemampuan mahasiswa. Adapun peran dan fungsi mahasiswa dalam organisasi sebagai seorang generasi muda penerus bangsa yaitu 1) *Iron Stock*, mahasiswa selaku generasi penerus bangsamaka diharapkan ketika telah menyelesaikan pendidikannya mampu menggantikan pimpinan pemerintah dimasa yang akan mendatang. 2) *Agent of Change*, yang dimaksud adalah harus mampu merubah menjadi sebagaimana mestinya jika terjadi suatu kesalahan di lingkungan sekitar. 3) *Social Control*, tuntutan untuk pandai dalam bersosial. Sehingga mahasiswa tidak hanya pandai dalam bidang akademis melainkan juga dalam bersosialisasi dalam

lingkuang sekitar. 4) *Moral Force*, mahasiswa diharuskan memiliki moral yang baik, dengan begitu jika terjadi sesuatu diluar norma yang berlaku, maka mahasiswa diharapkan mampu membenahi sesuai dengan norma yang semestinya. Hal tersebut menjadikan individu memiliki usaha, keinginan dan dorong untuk mencapai hasil belajar yang tinggi. Mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi tentu saja harus pandai mengimbangi antara waktu kuliah dan ketika kumpul organisasi, karena hal ini pasti akan berpengaruh terhadap hasil akademiknya dan berdampak pada individu masing-masing dalam mengaturnya.

Rasulullah SAW bersabda bahwasanya “dua orang itu lebih baik dari pada satu, tiga orang lebih baik dari pada dua orang, dan tiga empat orang itu lebih baik dari dua orang, maka berjamaahlah kamu sekalian, sesungguhnya Allah tidak mengumpulkan umat kami melainkan kepadanya ada petunjuk”. (HR. Al Bukhari). Organisasi merupakan pengelompokan orang, alat, tugas, tanggung jawab, dan wewenang, dalam kondisi sedemikian rupa, sehingga bisa digerakkan sebagai satu kesatuan dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Organisasi adalah bentuk perkumpulan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk wadah untuk mencapai cita-cita mereka, mula-mula mereka mengintegrasikan. Jadi dapat disimpulkan dari beberapa definisi diatas bahwasannya manusia adalah makhluk sosial yang cenderung untuk hidup bermasyarakat serta mengatur dan mengorganisasi kegiatannya dalam mencapai suatu tujuan tetapi karena keterbatasan kemampuan menyebabkan mereka tidak mampu mewujudkan tujuan tanpa adanya kerjasama. Prestasi akademik adalah seluruh hasil yang telah dicapai (*achievement*) yang diperoleh melalui proses belajar akademik (*academic achievement*) maka istilah yang dapat disimpulkan ialah bahwa seluruh hasil yang telah dicapai (*achievement*) atau diperoleh melalui proses belajar akademik (*academic achievement*) yang dapat dipakai sebagai ukuran untuk mengetahui sejauh mana para siswa menguasai bahan pelajaran yang diajarkan dan dipelajari.

Salah satu manfaat organisasi yang paling umum ditemui adalah memperluas pergaulan. Setiap anggota organisasi dapat memperluas jaringannya dengan bergabung ke dalam organisasi. Oleh karena itu, dengan mengikuti organisasi maka sudah pasti kamu akan bertemu dengan banyak orang. Dalam analisis ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi di kampus ini mempunyai nilai positif atau negative terhadap hasil akademiknya. Hal ini dapat dilaraskan dengan nilai IPK mahasiswa, nilai inilah yang dapat menentukan apakah mahasiswa ini terpengaruh positif atau negative terhadap nilainya. Mahasiswa memiliki keinginan untuk mengekspresikan ide pikirannya sebagai wujud mengaktualisasikan diri, mengembangkan bakat minat yang diinginkan serta mencari pengalaman sebanyak mungkin dengan berpartisipasi dalam organisasi. Menurut Daft (dalam Yuzidulfalch, 2010) organisasi pembelajaran (*learning organization*) dapat disebut dengan organisasi jika setiap individu didalamnya ikut terlibat dalam proses

penyelesaian masalah dengan begitu dalam organisasi akan melakukan pembelajaran secara terus-menerus, belajar dan berusaha melakukan perbaikan sehingga menciptakan kapasitas untuk dapat tumbuh dalam mencapai tujuan bersama.

Prestasi akademik atau lebih sering disebut sebagai prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni prestasi dan akademik. Berikut ini akan membahas lebih dalam mengenai pengertian prestasi akademik menurut peneliti, Djamarah (1994) menyebutkan bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Sedangkan Harahap (dalam Djamarah, 1994) menyebutkan bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa. Adapun pengertian kata kedua yakni akademik atau belajar, menurut Slameto (2003) adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Muhibbin Syah (2000) menyebutkan bahwa belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Sobur (2006) mengemukakan bahwa prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Berdasarkan penjelasan di atas, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan secara sadar yang mengakibatkan perubahan tingkah laku pada individu tersebut dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif atau dengan model pendekatan studi kasus dimana proses pengumpulan data dapat diambil melalui wawancara dan observasi kepada mahasiswa secara langsung agar peneliti mampu membedakan bagaimana hasil akademik mahasiswa sebelum dan sesudah mengikuti organisasi. Menurut Denzin & Lincoln (1994) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Salah satunya metode deskriptif artinya penulisan data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka, Dalam bentuk penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap dilapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya. Subjek kasus yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Negeri Islam Raden Fatah Palembang angkatan 2021 yang masih aktif mengikuti organisasi mahasiswa periode 2023.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada bagian ini yaitu membahas mengenai analisis hubungan keaktifan berorganisasi terhadap hasil akademik mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Fatah Palembang. Sesuai dengan hasil wawancara dari beberapa mahasiswa angkatan 2021 yang masih aktif berorganisasi menyimpulkan bahwa yang menjadikan alasan mahasiswa untuk berkontribusi dalam mengikuti organisasi kemahasiswaan adalah sebagai bentuk untuk mengoptimalkan waktu yang dimiliki selama masa kuliah, hal ini juga digunakan untuk mencari suatu kesibukan diluar jam perkuliahan sehingga aktivitas yang dilakukan lebih bermanfaat untuk pengembangan bakat minat dan karakteristik mahasiswa. Alasan lainnya ialah untuk mencari teman dan relasi yang nantinya diharapkan dapat bermanfaat dikemudian hari, hal ini tidak terlepas dari pengaruh lingkungan dan kegiatan mengenai organisasi tersebut. Selanjutnya ada yang ingin mengikuti organisasi untuk mencari tantangan baru, menggali potensi dan jati diri, serta usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan untuk dapat membedakan antara mahasiswa lain yang mengikuti dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi. Dalam mengikuti organisasi juga mahasiswa harus dapat memanajemen waktunya sendiri.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang didapatkan dari beberapa informan, dapat disimpulkan bahwasannya nilai IPK mahasiswa ini mengalami peningkatan sesudah mengikuti organisasi kemahasiswaan, sehingga dapat diuraikan jika organisasi kemahasiswaan memberikan dampak positif terhadap hasil akademik mahasiswa itu sendiri. Didukung dengan teori dari Suryosubroto (1997) yaitu keaktifan dalam berorganisasi dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan inovatif sehingga dapat berimplikasi terhadap prestasi belajar mahasiswa. Diperkuat oleh hasil penelitian dari Sholikhah (2018) yang menyatakan bahwa mahasiswa yang mengikuti organisasi tetap dapat memperoleh prestasi belajar yang memuaskan jika mampu memanajemen semuanya dengan baik. Selanjutnya hasil penelitian dari Hardiansah (2019) yang menjelaskan bahwa keaktifan berorganisasi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil pengumpulan data nilai IPK mahasiswa dan wawancara kepada beberapa informan menghasilkan bahwa kegiatan berorganisasi dan kegiatan perkuliahan akan lebih ideal apabila dilakukan secara selaras dan seimbang. Hal itu dikarenakan dengan mengikuti organisasi, maka seorang mahasiswa mendapat tambahan yang berguna lebih daripada yang hanya mengikuti kegiatan perkuliahan saja.

Uyar dan Gungormus mengemukakan bahwa menentukan factor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa adalah penting. Karena, Lembaga dan dosen harus mencari tahu cara untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa dan untuk memotivasi siswa untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Prestasi akademik mahasiswa merupakan salah satu factor penting dalam kesuksesan

mahasiswa ke depannya. Prestasi belajar mahasiswa di perguruan tinggi umumnya diukur dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Adapun faktor yang mempengaruhi hasil akademik mahasiswa yaitu, motivasi belajar. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri mahasiswa itu sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi belajar juga merupakan faktor internal yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri mahasiswa. Mahasiswa yang mempunyai motivasi tanpa dirangsang dari luar dalam proses belajar mengajar akan cenderung akan siap dan tekun mengerjakan tugas-tugas belajar karena merasa butuh dan ingin mencapai tujuan belajar yang sebenarnya.

Menurut Muhibbin faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik seseorang antara lain :

- a. Faktor Internal yang meliputi aspek fisiologis dan aspek psikologis.
 - 1) Aspek Fisiologis. Kondisi umum jasmani atau tegangan otot yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas seseorang dalam mengikuti pelajaran.
 - 2) Aspek Psikologis. Banyak faktor yang termasuk dalam aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan akademik seseorang, antara lain tingkat kecerdasan/intelegensi; sikap siswa tersebut terhadap suatu pelajaran, bakat dan minat siswa, serta motivasi siswa. Dimana motivasi siswa dapat berupa motivasi intrinsik (yang berasal dari dalam diri siswa, dimana siswa melakukan proses belajar siswa tersebut menyukai pelajaran yang ia pelajari) ataupun motivasi ekstrinsik (yang berasal dari luar diri siswa tersebut, dimana siswa ingin mendapatkan nilai/prestasi akademik yang optimal).
- b. Faktor Eksternal yang meliputi kondisi lingkungan sekitar yang bersifat sosial maupun nonsosial.
 1. Faktor sosial. Lingkungan sosial sekitar kampus dapat berupa para dosen, senior, dan temanteman sekelas lainnya. Dan lingkungan sosial sekitar rumah juga mempengaruhi seseorang untuk mencapai prestasi akademik, seperti dukungan orangtua dan lingkungan tetangga.
 2. Faktor non-sosial. Faktor-faktor yang termasuk dalam lingkungan non-sosial adalah gedung kampus dan letaknya, rumah tempat tinggal individu tersebut, alat-alat belajar yang digunakan, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan seseorang.
- c. Faktor Pendekatan Belajar: Yakni berupa jenis upaya belajar seseorang yang meliputi strategi dan metode yang digunakan seseorang untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Keberadaan organisasi menjadi penting karena dampaknya yang membawa manfaat terhadap mahasiswa. Tidak sedikit yang ragu-ragu untuk memutuskan

mengikuti organisasi karena takut mengganggu waktu belajar dan berpengaruh pada lamanya waktu studi. Namun berdasarkan wawancara dan pengumpulan data yang telah dilakukan mahasiswa yang mengikuti organisasi memperoleh pengaruh positif terhadap hasil akademiknya, jadi hal ini hanyalah tentang bagaimana manajemen waktu yang baik.

KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah kami lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh mahasiswa prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah (PGMI) yang ikut serta dalam organisasi mahasiswa membawa dampak positif terhadap hasil akademik mahasiswa. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi yang sudah kami lakukan ke beberapa mahasiswa yang mengikuti organisasi di prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah (PGMI). Dengan ikut berpartisipasi dalam organisasi mahasiswa dapat juga meningkatkan jiwa kepemimpinan, melatih *public speaking* dan juga berfikir kritis serta mereka dapat memanfaatkan waktu diluar jam kuliah untuk menekuni minat bakat yang mereka miliki. Hal ini biasanya terlihat pada mahasiswa yang mengikuti organisasi lebih bisa aktif dan inovatif dalam mengemukakan pendapat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni. (2006). Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Rineka Cipta.
- Afil Fres Seftiana, Adesta Syafitri, Eliyati, Lisa Septia Ningsih, & Ines Tasya Jadidah. (2023). ANALISIS GAYA HIDUP HEDONISME DI ERA GLOBALISASI MAHASISWA UIN RADEN FATAH PALEMBANG. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(04 Desember), 226–234. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/839>
- Ananda, M. L., Jadidah, . I. T., Sakinah, A. P. ., Pebriani, E. ., & Anggraini, T. . (2023). ANALISIS BUDAYA WESTERNISASI TERHADAP KEBUDAYAAN NUSANTARA DI KALANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(04 Desember), 278–288. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/827>
- Arifin, S. (2014). Mahasiswa dan Organisasi. Jakarta: Grafindo Persada.
- Ayu Prasiska Dewi, (2018), PENGERTIAN ORGANISASI DI MIS ISLAMIYAH LONDUT KECAMATAN KUALUH HULU KABUPATEN LABUHANBATU UTARA.

- Bella Graceva Canavallia, Ines Tasya Jadidah, Etiara Neva Dita, Fifi Nur Hidayanti, & Siska Pratiwi. (2023). FAKTOR PENYEBAB PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA FITK ANGKATAN 2021 UIN RADEN FATAH PALEMBANG. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(02 Desember), 180–188. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIMR/article/view/854>
- Hasan, N. M. (2013). Pengalaman Berorganisasi . Bandung: Perdana Mulya Sarana.
- Hayder, A. U. (2011). Factors Associated with Student Performance in Financial Accountign Course European . *Journal of Economic and Political Studies*.
- M. Insan Hadiansyah, Nuraida, & Ahmad Harun Yahya. (2023). PERSEPSI MAHASISWA JURNALISTIK UIN RADEN FATAH TERHADAP AKTIVITAS JURNALISME WARGANET DI AKUN INSTAGRAM @palembangterkini.official. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 2(02 April), 108–121. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/492>
- Masliha, S. (2011). Studi tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial di Lingkungan Sekolah dan Prestasi Akademik Siswa SMPIT Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Puspa Dewi, R. (2023). PERAN ORGANISASI MODEL PBB DALAM MELATIH KEMAMPUAN DIPLOMASI MAHASISWA. *DE FACTO : Journal Of International Multidisciplinary Science*, 1(01 Januari), 1–8. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/defacto/article/view/531>
- Setiawan, A. &. (2018). Metode Penelitian Kualitatif. CV. Jejak Publisher.
- Syah, M. (2010). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Veithzal Rivai dan Deddy Mulyadi. (2010). Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Edisi 3. Jakarta : Raja Grafindo Persada.